HARIAN BERNAS

YVESTA PUTU AYU/HARIAN BERNAS

PEMBERIAN GELAR--Mantan Perdana Menteri Malaysia, Tun Dr Mahathir Mohamad menerima gelar Doktor Honoris Causa dari Rektor UMY, Prof Bambang Cipto MA di kampus setempat, Kamis (17/3).

Mahathir Muhammad Raih DHC

ISIS Bukan Perjuangan Islam

JOGJA--Mantan Perdana Menteri Malaysia, Tun Dr Mahathir Mohamad menyatakan, aksi radikalisme yang ditunjukkan Islamic State of Iraq and al-Sham (ISIS) bukan merupakan perjuangan Islam. Bahkan aksi-aksi kekerasan yang dilakukan bertentangan dengan ajaran Islam.

"Mereka yang terjebak ajaran isis justru kurang paham akan ajaran islam," ujar Ma-

pernah mengajarkan kekerasan. Agama itu justru mengajarkan perdamaian. "Islam merupakan petunjuk hidup bagi umat manusia, khususnya dalam hal perdamaian," tandasnya.

Mahathir mencontohkan, di Timur Tengah yang mayoritas penduduknya muslim justru sering terjadi kekerasan dan peperangan. Akibatnya banyak penduduknya yang melakukan perpindahan ke negara-negara

ungkapnya.

Mahathir menyebutkan, saat ini masih banyak negara muslim yang belum berkembang menjadi negara maju. Sebab negara-negara tersebut belum seutuhnya mengikuti ajaran Islam. Padahal Islam dan perdamaian sudah seharusnya mejadi kesatuan untuk menciptakan negara yang maju.

"Dengan menciptakan hal tersebut maka negara-negara Islam akan menjadi kokoh dan

pembentukan "Criminalise War Club".

"UMY memberikan gelar tersebut selain melihat kepedulian Tun Mahathir terhadap Perdamaian dan Islam juga berdasarkan penyelenggaraan kajian Perdamaian Dunia melalui Mahathir Global Peace School (MGPS), bentuk kerjasama antara PGPF dengan UMY yang diikuti oleh berbagai kalangan ilmuwan, jurnalis dan pegiat perdamaian dari LSM seluruh dunia," jelasnya.